

**SKRIPSI**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MURABAHAH  
DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP  
PERKEMBANGAN UMKM  
(STUDI PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CAPEM  
LAMBARO ACEH BESAR)**



**Disusun Oleh :**

**FARHAN  
NIM. 150603058**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1442 H**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MURABAHAH  
DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP  
PERKEMBANGAN UMKM  
(STUDI PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CAPEM  
LAMBARO ACEH BESAR)**



**Disusun Oleh :**

**FARHAN  
NIM. 150603058**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1442 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Farhan  
NIM : 150603058  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 12 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Farhan

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah dan  
Pengalaman Usaha terhadap Perkembangan UMKM (Studi  
pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar)**

Farhan  
NIM: 150603058

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Farid Fathony Ashal, Lc., MA  
NIP: 198604272014031002

Pembimbing II,



Riza Aulia, SE.I., M.Sc  
NIP: 198801302018031001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19771105 200604 2 003

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar)**

Farhan  
NIM: 150603080

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021 M  
28 Jumadil Awal 1442 H

Banda Aceh  
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

  
Farid Fathory Ashal, Lc., MA  
NIP: 198604272014031002

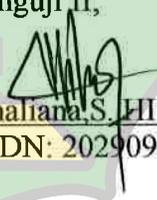
Sekretaris,

  
Riza Aulia, SE.I., M.Sc  
NIP: 198801302018031001

Penguji I,

  
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.  
NIP: 198310282015031001

Penguji II,

  
Isnaliana S. HI., MA  
NIDN: 2029099003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dk. Zak Fuad, M.Ag  
NIP: 196403141992031003



MENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT.PERPUSTAKAAN

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: www.library.ar-raniry.ac.id. Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Farhan  
NIM : 150603058  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : farhan281296@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (DIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Produk dan *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Samatiga)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui,

Penulis

Farhan

NIM. 150603058

Pembimbing I

Farid Fahony Ashal, Lc., MA

NIP: 196604272014031002

Pembimbing II

Riza Aulia, SE, I., M.Sc

NIP: 198801302018031001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis persembahkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat membuat skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk menjadi rahmat sekalian alam. Seiring dengan itu, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan moril maupun materil diantaranya adalah:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Ibu Dr. Nevi Hasnita S.Ag, M.Ag dan Ayumiati, SE, M.Si. selaku ketua dan sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muhammad Arifin, M. Ag, Ph. D selaku ketua di Laboratorium FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atas pelayanan dan bantuan yang begitu berharga dalam pembuatan skripsi ini
4. Bapak Farid Fathony Ashal, Lc.,MA dan Bapak Riza Aulia S.E.I., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan pencerahan dan pengarahan yang begitu berharga bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A. dan Ibu Isnaliana, S.HI., MA. selaku penguji Skripsi I dan II yang telah meluangkan waktu, memberikan pencerahan dan pengarahan yang begitu berharga bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ayumiati, SE, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan dorongan sehingga skripsi ini selesai dikerjakan dan segenap Staff Layanan Administrasi Terpadu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atas pelayanan dan bantuan yang begitu berharga dalam pembuatan skripsi ini.

7. Segenap Staf Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar atas pelayanan dan bantuan yang begitu berharga dalam pembuatan skripsi ini.
8. Yang paling utama penulis banyak ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda A. Rani yang sudah berjuang membiayai semua keperluan perkuliahan saya sampai saya bisa selesai yang senantiasa selalu mendukung dan mendo'akanku dalam penyelesaian skripsi ini serta adikku yang selau memberikan dukungan dan semangat dan tak kalah penting pula kepada Ibunda Yulidar yang selama ini telah membesarkan saya dan memberikan dorongan motivasi dalam proses kuliah ini.
9. Seluruh teman-teman terdekat Rian Maulana, Fajar Risky Maulana, Rahmad Hijri, Khalil Mukhtar, Alief Fadhila, M. Dhieyaur Rahman, Risky Akbar dan sahabat terbaik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh orang-orang terdekat tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa selalu membantu, mencurahkan kebaikan dan doa untuk penulis agar semua berjalan lancar dan skripsi ini segera selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dengan terbuka dan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menulis dengan lebih baik lagi di masa mendatang. Penulis hanya dapat mendo'akan kepada semua pihak yang telah memberikan

do'a, dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini semoga amal shaleh yang akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 12 Januari 2021  
Yang Menyatakan,

Farhan



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

**2. Vokal**

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>
◌ِيَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِوَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

*Kaifa* : كَيْفَ

*Haula* : هَوْلٌ

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يِ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

*qqala:* قَالَ

*rrama:* رَمَى

*qqila:* قِيلَ

*yyaqlu:* يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*raudah al-atfal/raudatul atfal* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*al-madinah al-munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

*al-madinatul munawwarah*

*talhah* :

طَلْحَةُ

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

## ABSTRAK

Nama : Farhan  
NIM : 150603058  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada PT.Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar )  
Tanggal Sidang : 12 Januari 2021  
Tebal Skripsi : 133 halaman  
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, Lc.,MA  
Pembimbing II : Riza Aulia S.E.I., M.Sc.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perusahaan perbankan syariah yang kini digunakan sebagai pembiayaan oleh nasabah, pembiayaan yang dimaksud bertujuan untuk membantu para nasabah yang kekurangan modal untuk perkembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu efektivitas pembiayaan murabahah (X1) dan pengalaman usaha (X2) terhadap variabel dependen yaitu Perkembangan UMKM (Y) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat regresi linier berganda program SPSS 20.0 dimana sampel responden yang digunakan berjumlah 103. Dari uji hipotesis menggunakan uji t dapat dilihat bahwa efektivitas pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada perbankan syariah. Kemudian pengalaman usaha pengaruh terhadap perkembangan UMKM pada perbankan syariah. Secara simultan efektivitas pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada perbankan syariah.

**Kata kunci :** Pembiayaan Murabahah, Pengalaman Usaha, Perkembangan UMKM dan Bank Aceh Syariah.

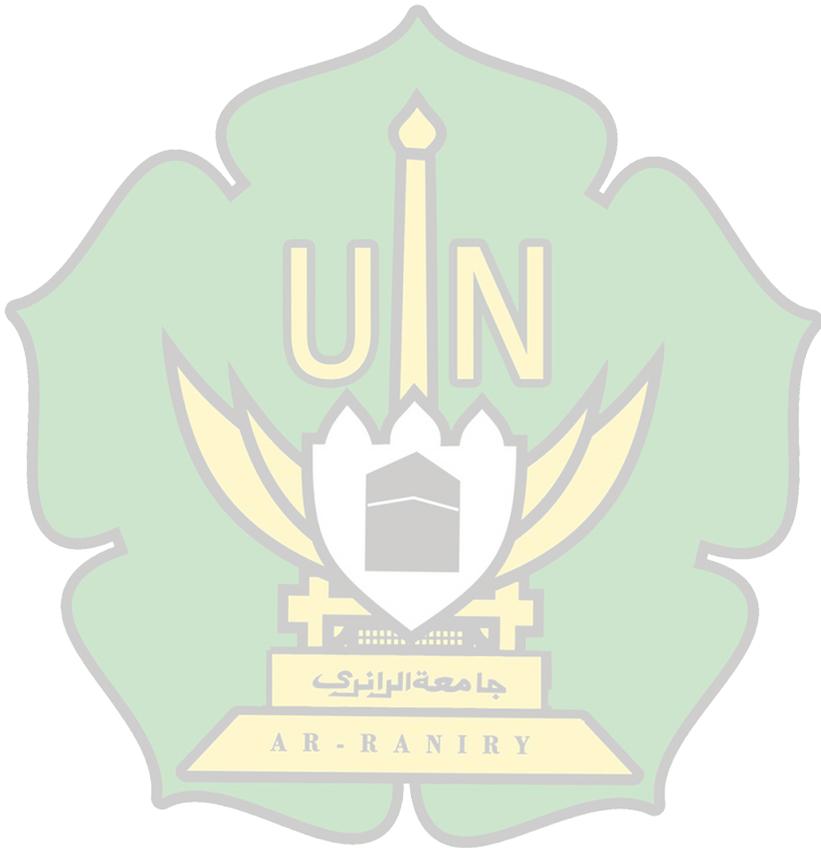
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan .....	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Efektivitas.....	11
2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas.....	12
2.1.2 Pengukuran Efektivitas.....	13
2.2 Pengalaman Usaha.....	14
2.2.1 Indikator Pengalaman Usaha .....	15
2.3 UMKM .....	16
2.3.1 Pengertian UMKM .....	16
2.3.2 Landasan Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	18
2.3.3 Permasalahan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	20
2.3.4 Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	21
2.4 Pembiayaan Murabahah .....	22

2.4.1 Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah .....	23
2.4.2 Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah.....	25
2.4.3 Skema Murabahah dalam Lembaga Keuangan Syariah .....	26
2.5 Penelitian Terdahulu.....	29
2.6 Kerangka Berpikir .....	33
2.7 Hipotesis .....	34
2.7.1 Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan UMKM .....	34
2.7.2 Pengaruh Pengalaman Usaha Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan UMKM .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	37
3.2 Jenis Data.....	38
3.2.1 Data Primer.....	38
3.3 Lokasi Penelitian .....	38
3.4 Populasi dan Sampel.....	39
3.4.1 Populasi Penelitian .....	39
3.4.2 Sampel Penelitian .....	40
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.6 Skala Pengukuran .....	41
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	42
3.8 Uji Keabsahan Data .....	44
3.8.1 Uji Validitas.....	44
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	45
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.9.1 Uji Normalitas .....	46
3.9.2 Uji Multikolinieritas .....	47
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas .....	47
3.10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	49
3.11 Uji Hipotesis .....	49
3.11.1 Uji t (Uji Parsial) .....	50
3.11.2 Uji F (Uji Simultan).....	51

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	52
4.1.1 Sejarah PT. Bank Aceh Syariah .....	52
4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Aceh Syariah.....	57
4.1.3 Motto / Corporate Image .....	58
4.2 Deskripsi Responden .....	58
4.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia .....	60
4.2.3 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan .....	61
4.2.4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	62
4.3 Hasil Pengujian.....	64
4.3.1 Uji Validitas.....	64
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	65
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	66
4.4.1 Uji Normalitas .....	66
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	67
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.5 Metode Analisis Data .....	69
4.5.1 Statistik Deskriptif.....	69
4.5.2 Analisis Regresi Berganda .....	70
4.5.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	71
4.6 Pengujian Hipotesis .....	72
4.6.1 Uji-t (Uji Parsial).....	72
4.6.2 Uji F (Uji Simultan).....	74
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.7.1 Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM.....	75
4.7.2 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Perkembangan UMKM.....	77
4.7.3 Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha Terhadap Perkembangan UMKM.....	78
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>80</b>
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran .....	81

DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	87



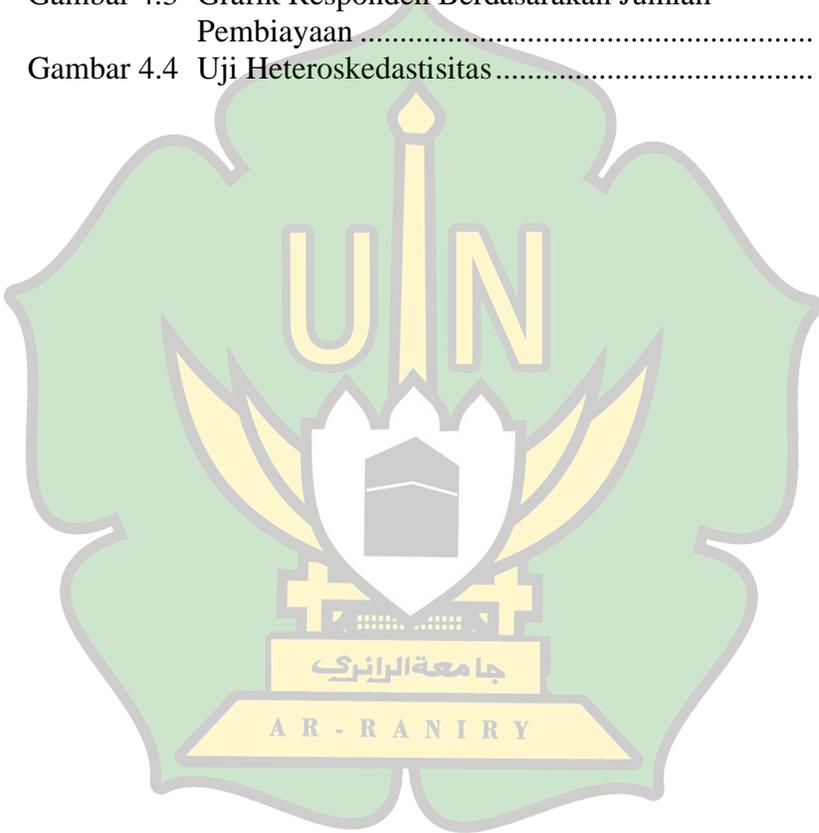
## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Data Perkembangan Pembiayaan Murabahah di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro .....	5
Table 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
	Tabel 3.1 Jumlah Nasabah dan Jenis kelamin dari tahun 2017-2019 PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar .....	39
Tabel 3.2	Nilai Skala Likert .....	42
Table 3.3	Variabel Penelitian .....	42
Table 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	62
Table 4.2	Hasil Uji Validitas .....	64
Table 4.3	Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Table 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	66
Table 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Table 4.6	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	69
Table 4.7	Analisis Regresi Linier Berganda .....	70
Table 4.8	Hasil Perhitungan Koefisiensi Determinasi .....	71
Table 4.9	Hasil Uji t .....	72
Table 4.10	Hasil Uji F .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah .....	27
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 4.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	59
Gambar 4.2 Grafik Responden Berdasarkan Usia .....	60
Gambar 4.3 Grafik Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan .....	61
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	87
Lampiran 2	Jawaban Responden .....	91
Lampiran 3	Uji Validitas .....	97
Lampiran 4	Uji Reliabilitas .....	104
Lampiran 5	Uji Normalitas.....	105
Lampiran 6	Uji Heteroskedastisitas .....	106
Lampiran 7	Uji Multikolonieritas .....	107
Lampiran 8	Statistik Deskriptif .....	108
Lampiran 9	Analisis Regresi Berganda .....	109
Lampiran 10	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	110



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan dalam kehidupan suatu negara merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (Wangsawijaya, 2012:1-2).

Menurut undang-undang nomor 21 tahun 2018 tentang perbankan syariah (pasal 1 butir 7) berdasarkan jenisnya, bank syariah dibedakan menjadi dua jenis yaitu bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), sedangkan perbedaan dari keduanya adalah pemberian jasa lalu lintas pembayaran dalam kegiatan operasional (misalnya transfer dan kliring), dimana pada bank umum syariah terdapat layanan jasa tersebut sedangkan di bank pembiayaan rakyat syariah tidak. Dari kegiatan usaha tersebut bank syariah mendapatkan penghasilan (*income*) berupa keuntungan (*margin*), bagi hasil *fee* (ujrah) dan pungutan lainnya, seperti biaya administrasi. Imbalan tersebut diperoleh bank syariah dari kegiatan usaha berupa pembiayaan. Oleh karena itu pembiayaan masih merupakan kegiatan penting dominan pada bank syariah (Wangsawijaya, 2012:72).

Keberadaan bank syariah dalam sistem perbankan Indonesia merupakan bank umum yang berlandaskan pada prinsip syariah, prinsip syariah diartikan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah mutahiya bit tamliq/IMBT*).

Dengan produk yang beragam dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat diharapkan bisa membantu sektor-sektor kecil. Seperti yang telah kita ketahui bahwa perekonomian Indonesia ini sangat dipengaruhi oleh sektor tersebut atau yang kita kenal usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sekilas kita melihat pada sejarah ekonomi Indonesia pada tahun 1998 dimana pada waktu itu terjadi krisis yang sangat menakutkan bagi perekonomian Indonesia. Usaha-usaha besar saat itu satu persatu mengalami gulung tikar dan tidak mampu meneruskan usaha karena tingkat suku bunga yang tinggi, berbeda dengan UMKM yang saat itu bertahan bahkan cenderung bertambah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Disamping itu banyak juga permasalahan yang dihadapi oleh UMKM karena sifat usahanya yang kebanyakan masih bersifat transisi. Beberapa permasalahan utama yang sering dialami oleh usaha ini antara lain permodalan dan pemasaran. Permasalahan lain yang dihadapi adalah penguasaan teknologi yang rendah, kekurangan modal, akses pasar yang terbatas, kelemahan dalam pengolahan usaha dan lain sebagainya (Fitri, 2011:8).

Permasalah tersebut memberikan gambaran keadaan UMKM saat ini bahwa permodalan merupakan suatu aspek terpenting dalam mengembangkan usaha. Sehingga pembiayaan adalah jawaban dari kondisi UMKM tersebut. Di samping itu Efektivitas dalam penggunaannya juga menjadi kunci utama untuk keberhasilan nantinya perkembangan usaha yang di jalankan. Bagaimana proses dalam menggunakan pembiayaan dengan sebaiknya dan mencoba merubah keadaan usaha kearah yang lebih menjanjikan. Dengan kondisi tersebut faktor lain juga menjadi acuan penting yang perlu di ketahui bahwa pengalaman usaha juga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan usaha.

Tanpa adanya suntikan modal tambahan maka kemungkinan akan susah bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk meningkatkan produktivitasnya. Dalam hal ini peranan dari sektor

lembaga keuangan seperti perbankan juga sangat penting terkait dengan segala hal mengenai pendanaan, terutama dari segi pemberian pinjaman, pembiayaan atau penerapan kebijakan. Seperti kutipan hasil penelitian terdahulu Novita (2014) Pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang studi kasus BPRS Amanah Ummah, bahwa hasil penelitian ini mengatakan pemberian pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM yang dilakukan di BPRS Amanah Ummah dan nasabah merasa sangat terbantu dengan bantuan pembiayaan tersebut. Kemudian. Selanjutnya penelitian Noka (2019) Efektivitas pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Gayo terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Aceh Tengah, bahwa hasil penelitian ini mengatakan pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Gayo untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berlangsung efektif. Efektifitas pembiayaan tersebut terlihat dari efek yang dirasakan oleh para nasabah dalam pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian dari Firdarina (2019) Pengaruh pengalaman usaha dan penggunaan informasi Akuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap keberhasilan usaha, bahwa hasil penelitian ini mengatakan pengalaman usaha berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu usaha.

Bank Aceh Syariah merupakan salah satu bank milik daerah yang sudah berkonsep syariah. Setelah konversi ke Bank Umum

Syariah (BUS) pada tahun 2016 bank ini telah berganti menjadi salah satu bank syariah daerah di Indonesia yang sebelumnya konvensional, kemudian di susul beberapa bank daerah lain di Indonesia yang telah berubah ke sistem syariah. Ini merupakan langkah yang sangat besar dan berani yang dilakukan oleh pemerintah Aceh terhadap perkembangan Aceh sesuai prinsip syariah yang di lakukan juga di perbankan. Perubahan ini juga telah membuat pandangan masyarakat terhadap Bank Aceh Syariah menjadi lebih baik dari sebelumnya, walaupun ada beberapa masyarakat salah dalam menilai kinerja perbankan ini sendiri. Kemudian dapat kita lihat juga pembiayaan yang di keluarkan dalam beberapa tahun terakhir pada table 1.1

**Table 11.1**  
**Data Perkembangan Pembiayaan Murabahah Pada PT.**  
**Bank Aceh Syariah Capem Lambaro**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pembiayaan</b>
2017	Rp 190.500.000
2018	Rp 235.500.000
2019	Rp 375.000.000

Sumber: Data Primer dari Bank Aceh Syariah Capem Lambaro (Diolah 2020)

Berdasarkan tabel 1.1 data perkembangan pembiayaan murabahah di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro untuk realisasi pembiayaan yang dicairkan mengalami peningkatan sebesar Rp 45.000.000 pada tahun 2018 dan Rp 139.500.000 untuk tahun 2019, yaitu jumlah pembiayaan pada tahun 2017 sebesar Rp Rp 190.500.000, tahun 2018 sebesar Rp Rp 235.500.000, dan pada tahun 2019 sebesar Rp Rp 375.000.000. Jadi minat pelaku UMKM

untuk mengambil pembiayaan sebagai modal untuk usahanya mengalami kenaikan di tiga tahun terakhir tersebut. Kenapa saya mengambil hanya tiga tahun, karena pada tahun 2016 Bank Aceh Syariah baru saja konversi ke Syariah.

Maka dari uraian yang telah dipaparkan, penulis termotivasi dalam melakukan penelitian ini karena melihat setelah dikonversikan adanya peningkatan dari sebelumnya, per juni 2017 pembiayaan yang disalurkan Bank Aceh Syariah tercatat tumbuh 2,31% dari posisi akhir 2016. Sesuai dengan Visi dan Misi Bank Aceh Syariah yaitu memajukan perekonomian dan pertumbuhan UMKM, maka peneliti mengambil data penelitian di Bank Aceh Syariah dikarenakan keseriusan bank tersebut untuk menggerakkan perekonomian di wilayah Aceh. Disamping itu dengan melihat kajian-kajian terdahulu belum adanya penelitian dilakukan di Bank Umum Syariah, maka dari itu peneliti ingin mencoba meneliti apakah efektivitas pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha juga berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM dengan tempat dan lokasi yang berbeda pula, seperti apa peran pembiayaan yang di berikan dalam bentuk modal oleh perbankan tersebut membantu UMKM. Berdasarkan uraian dan hal-hal yang telah di sebutkan di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai penelitian tersebut. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada PT.Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini mempengaruhi pada persoalan yang dituju maka penulis membuat rumusan masalah yaitu:

1. Apakah efektivitas pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Aceh Besar?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Aceh Besar?
3. Apakah Efektifitas pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Aceh Besar?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan permasalahan yang telah di uraikan maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara efektivitas pembiayaan Murabahah terhadap perkembangan UMKM yang ada di Aceh Besar
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM yang ada di Aceh Besar
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan efektivitas pembiayaan Murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM di Aceh Besar

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Akademis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik sehingga berguna untuk menambah ilmu tentang pengaruh efektivitas pembiayaan Murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM di Bank Syariah.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai beban perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktisi**

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan yang berkenaan dengan pengaruh efektivitas pembiayaan Murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM.
- b. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan menjadi ilmu dan pengetahuan baru untuk diketahui.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan memperjelas arah pembahasan maka penulis menyusun menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut :

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi kajian teori-teori dan penelitian sebelumnya diantaranya teori yang di ulas dalam bab ini yaitu efektifitas pembiayaan murabahah, pengalaman usaha, perkembangan UMKM.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, jenis data, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, variable penelitian metode analisis data dan pengujian hipotesis.

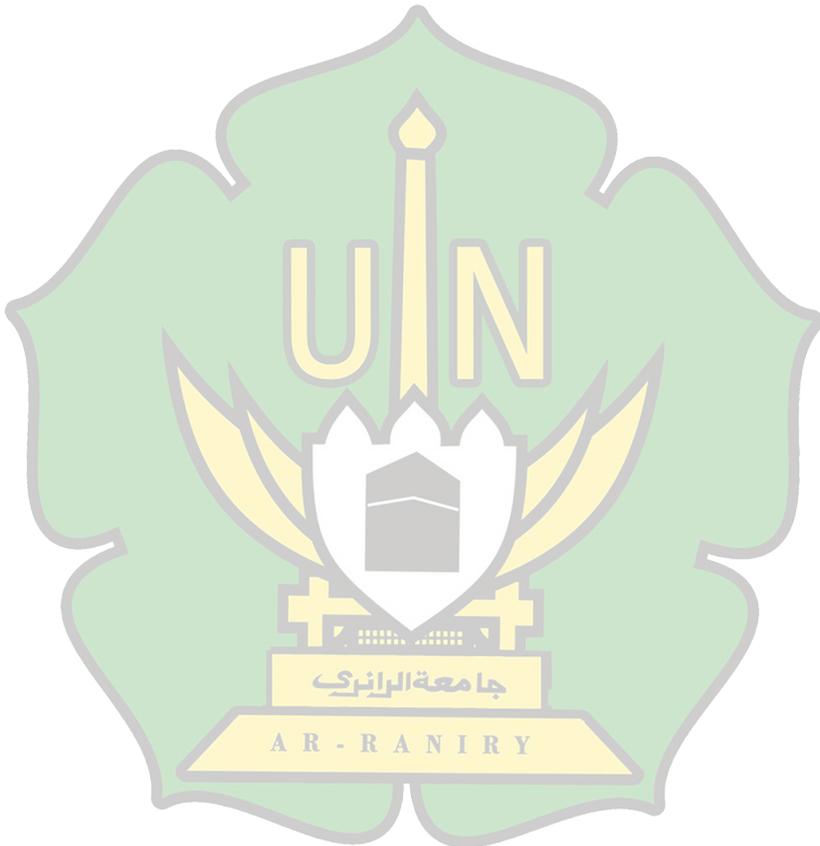
## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan penjelasan pengaruh efektifitas pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM di Aceh Besar. Berisi hasil analisa yang dilakukan penulis dari objek dalam penelitian.

## **BAB V. PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk objek-objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu bagi pihak UMKM untuk terus dapat

meningkatkan pendapatan dan terus berkembang usahanya, serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat melengkapi apa yang kurang dalam penelitian ini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Efektivitas**

Efektivitas adalah ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Umar Husein mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas adalah “*doing in the right thing*”. Melaksanakan sesuatu yang benar dalam memenuhi kebutuhan organisasi berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas adalah tingkat dimana kinerja yang sesungguhnya sebanding atau sesuai dengan kinerja yang ditargetkan (Nurjaman, 2014:220).

Efektif dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti dapat membawa hasil dan berhasil guna. Menurut Kumorotomo (2005 : 362) efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu tugas dalam organisasi untuk mencapai tujuannya, berhasil atau tidaknya pekerjaan yang dilakukan. T. Hadi Handoko bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan (Riyadi, 2011:28).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa efektivitas merupakan keberhasilan dalam perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Sesuatu hal dikatakan efektif apabila hal tersebut berpengaruh terhadap yang lain.

### **2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas**

Pembiayaan yang efektif adalah pembiayaan yang mampu meningkatkan usaha nasabahnya dan memiliki tingkat pengembalian yang baik atau tidak menunggak. Faktor –faktor yang mempengaruhi efektivitas tersebut adalah (Ismanto, diman, 2014:151):

- a. Karakteristik Personal, terdiri dari usia, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan dalam keluarga nasabah yang dirasa mampu mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.
- b. Karakteristik usaha, terdiri dari omset usaha dan lama usaha.
- c. Karakteristik Pinjaman, terdiri dari nilai plafound, jangka waktu pengembalian, dan frekuensi peminjaman.
- d. Karakteristik Lingkungan

Karakteristik ini mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan eksternal, yaitu lingkungan yang berada diluar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi. Aspek kedua adalah lingkungan internal yang dikenal sebagai iklim organisasi, yaitu lingkungan yang secara keseluruhan ada didalam lingkungan organisasi. Lingkungan eksternal bagi nasabah pasar yaitu konsumen yang mempengaruhi penjualan para pedagang, apabila konsumen atau pembeli di pasar tersebut ramai maka pendapatan pedagang pun akan meningkat. Lingkungan internal dalam pasar yaitu dari pedagang tersebut, cara menjual barang

dagangan dan menarik pembeli, serta cara pengelolaan terhadap modal yang ada pendapatan yang diperoleh.

e. Karakteristik Manajemen

Karakteristik manajemen ini merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengondisikan semua hal yang ada didalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Manajemen bagi nasabah pengusaha mikro atau pedagang pasar adalah cara bagaimana mengelola modal dan menjual barang serta mengelola pendapatan yang diperoleh. Efektivitas pemberian modal akan terlihat dari bagaimana pengusaha mikro mengalokasikan dana modal yang diperoleh dari pembiayaan tersebut dan pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari hasil usahanya.

### **2.1.2 Pengukuran Efektivitas**

Efektivitas merupakan hasil usaha suatu perusahaan yang tercermin dari kemampuannya menghasilkan output (hasil) yang terwujud barang dan jasa secara menguntungkan. Efektivitas diberlakukan pada hasil dan umpan balik, antara lain dengan cara hasil usaha barang dan jasa diupayakan sesuai dengan rencana. Dan umpan balik dari masyarakat hendaknya diperhatikan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas produksi (Tantri, 2009:7).

Dalam manajemen keuangan dan akuntansi perbankan, efektivitas bearti tingkat sejauh mana tujuan atau sasaran tercapai. Sedangkan dalam kamus istilah ekonomi, efektivitas adalah suatu

besaran atau angka untuk menunjukkan seberapa jauh sasaran (target) tercapai.

Menurut Muasaroh, efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain (Sari, 2018):

a. Aspek tugas atau fungsi

Individu ataupun organisasi dapat dianggap efektif apabila melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan.

b. Aspek rencana atau program

Suatu kegiatan dapat dinilai efektif jika memiliki suatu rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya rencana atau program maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

c. Aspek tujuan dan kondisi ideal

Suatu usaha dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan yang ditargetkan.

Gibson mengungkapkan kriteria pengukuran efektivitas, meliputi: kriteria efektivitas jangka pendek (produksi, efisiensi, kepuasan) dan kriteria efektivitas jangka panjang (kelangsungan hidup). Dengan mempertimbangkan dimensi waktunya, organisasi dapat dikatakan efektif dari segi kriteria produktivitas, kepuasan, adaptasi dan pengembangan.

## 2.2 Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini (Asmie,

2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesional/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

Pengaruh pengalaman berusaha terhadap tingkat pendapatan pedagang telah membawa seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun minat konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring.

### **2.2.1 Indikator Pengalaman Usaha**

Menurut Noe,dkk(2010:584) indikator pengalaman usaha yaitu:

1. Memiliki pengalaman usaha yang meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan.
2. Memiliki pengalaman usaha dalam memenuhi kebutuhan berwirausaha.

3. Tidak membuang waktu kerja dengan kegiatan yang tidak berhubungan dengan usaha.
4. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
5. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan cara-cara yang benar.

## **2.3 UMKM**

### **2.3.1 Pengertian UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian perekonomian dari suatu negara ataupun suatu daerah tidak terkecuali Indonesia. Pengembangan di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan arti tersendiri terhadap usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara (Dimas,dkk:2015).

Menurut (Suryati:2012) Usaha Mikro dan Kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro dan kecil adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama,dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha rakyat tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang UMKM, bahwa UMKM adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
  1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta)
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Mikro Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.
  1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
  2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan

paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### **2.3.2 Landasan Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

- a. Surat Edaran Bank Indonesia No.26/1/UKK Tahun 1993 perihal Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah usaha yang memiliki total aset maksimum Rp 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah atau rumah yang

ditempati. Pengertian usaha kecil ini meliputi usaha perseorangan, badan usaha swasta dan koperasi, sepanjang aset yang dimiliki tidak melebihi nilai Rp 600.000.000,00 (enam ratus ribu rupiah).

- b. SK Menteri Keuangan RI No.40/KMK.06/2003 adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun serta dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
- c. Undang-undang No.9 Tahun 1995 memiliki pengertian segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,00, (satu milyar rupiah) milik warga Negara Indonesia dan berbentuk usaha perorangan.
- d. Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 1997 mengatur tentang tertibnya usaha dengan cara waralaba serta perlindungan terhadap konsumen.
- e. Peraturan Pemerintah No.44 Tahun 1997 mengatur tentang peraturan tentang kemitraan.
- f. Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1998 mengatur tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil.

- g. INPRESS No.10 Tahun 1999 mengatur tentang pemberdayaan usaha menengah.
- h. Keputusan Presiden No.127 Tahun 2001 mengatur tentang bidang /jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil dan bidang/jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau besar dengan syarat kemitraan.
- i. Keputusan Presiden No.56 Tahun 2002 mengatur tentang restrukturisasi kredit usaha kecil dan menengah.
- j. Peraturan Meneg BUMN Per 05/MBU/2007 mengatur tentang program kemitraan badan usaha milik Negara dan program bina lingkungan.
- k. Undang-undang No.20 Tahun 2008 mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

### **2.3.3 Permasalahan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Menurut Tulus Tambunan (2012), perkembangan usaha mikro Kecil Menengah (UMKM) di negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan. Hambatan-hambatan tersebut bisa berbeda antara satu daerah dengan daerah lain, atau antara pedesaan dan perkotaan, atau antar sektor, atau antar sesama perusahaan di sektor yang sama. Namun demikian, ada sejumlah persoalan yang umum untuk semua Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di negara manapun juga, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

Rintangan-rintangan yang umum tersebut termasuk keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan

dalam pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan pekerjaan dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi, biaya transportasi dan energy yang tinggi, keterbatasan komunikasi, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidakpastian akibat peraturan dan kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas atau tak menentukan arahnya.

Selain itu masalah lain pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu terdapat beberapa faktor eksternal lain yang menyangkut aspek operasional dan pemberdayaan usaha. Salah satu faktor yang menjadi dalam perkembangannya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah dari faktor pendanaan atau permodalan. Akan tetapi dengan hadirnya lembaga keuangan dapat membantu Usaha Mikro Kecil Menengah dalam memenuhi berbagai kebutuhan dan hambatan-hambatan yang dialami.

#### **2.3.4 Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Menurut Nurrohman A (2015) dalam penelitian Fitriani Prastiawati dan Emile satia Darma (2016), menjelaskan bahwa perkembangan usaha suatu bentuk usaha kepada usaha tersebut agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan mencapai pada puncak menuju kesuksesan.

Sedangkan menurut Rini dan Astihan (2007), ukuran terhadap keberhasilan dari kebijaksanaan bisnis tersebut dapat berupa besar kecilnya penghasilan atau keuntungan yang diperoleh. Alur tolak

ukur dalam penelitian ini dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu akan terjadi peningkatan pendapatan apabila perkembangan usaha juga meningkat.

Dari sebagian definisi perkembangan usaha diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan adalah suatu bentuk usaha dari seseorang untuk usaha yang telah di jalankan agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan mencapai pada puncak kesuksesan.

Adapun indikator dari perkembangan usaha adalah: (Darma,2016)

1. Jumlah pendapatan (laba kotor).
2. Peningkatan laba bersih.
3. Jumlah nilai penjualan.
4. Jumlah pelanggan,
5. Barang yang terjual.
6. Perluasan Usaha

#### **2.4 Pembiayaan Murabahah**

Pembiayaan Murabahah berasal dari kata ribhu (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan (margin) (Karim, 2010:98).

Murabahah adalah istilah dalam fikih islam yang bearti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang

dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.

Remy (2014) mengemukakan murabahah adalah jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cicilan. Pada pembiayaan murabahah bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambahkan suatu keuntungan.

Pengertian pembiayaan dengan akad murabahah secara singkat adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli yang besar keuntungannya dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah ataupun dalam bentuk presentase dari harga pembeliannya.

#### **2.4.1 Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah**

Istilah jual beli dapat diartikan sebagai pertukaran suatu barang atau jasa dengan suatu barang atau jasa yang lain berdasarkan keridhaan antara dua belah pihak. Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dasar hukum dari murabahah salah satunya adalah QS Al Baqarah ayat 275 yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ

مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۖ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ ۥ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ ۥ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ

أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “ Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.(QS Al-Baqarah [1]:275) (Departemen Agama RI, 2002)

Al Quran surat An-Nisaa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil,

*kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*(QS An-Nisaa [4]:29) (Departemen Agama RI, 2002)

#### **2.4.2 Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah**

Rukun murabahah adalah sebagai berikut:

- a. Pihak yang berakad (bai' dan musyari')
- 1) Cakap menurut hukum
- 2) Tidak terpaksa
- b. Barang/objek (mabi')
- 1) Barang tidak dilarang oleh syara'
- 2) Penyerahan barang dapat dilakukan
- 3) Hak milik penuh yang berakad
- c. Harga (tsaman)
- 1) Memberitahukan harga pokok
- 2) Keuntungan yang telah disepakati
- d. Ijab Kabul (sighat) **A N I R Y**
- 1) Harus jelas
- 2) Harga dan barang yang disebutkan harus seimbang
- 3) Tidak dibatasi oleh waktu

Sedangkan syarat-syarat dari murabahah adalah sebagai berikut:

- a. Penjual memberitahukan harga pokok kepada pembeli.
- b. Kontrak harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.

- c. Kontrak harus bebas dari riba.
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang. (Mujahidin, 2016:55-56)

### **2.4.3 Skema Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah**

Penerapan murabahah pada bank islam adalah nasabah mengajukan pembiayaan dengan sistem murabahah kepada bank Syariah/Islam untuk membelikan barang-barang (produktif atau konsumtif) yang diketahui sifat-sifatnya, dimana nasabah dan bank mengetahui barang tersebut secara nyata dan oleh bank siap untuk mengadakan barang yang dibutuhkan nasabah. Kemudian dibuat suatu akad atau perjanjian antara bank dan nasabah mengenai kesanggupan pihak bank membeli barang tersebut. Akad ini bukanlah akad jual beli, melainkan akad untuk mengadakan jual beli (Mujahidin, 2016: 57). جامعة الزا

Skema pembiayaan murabahah pada Bank Syariah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2.5**  
**Skema Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah**



Sumber: Data diolah 2020

Skema diatas dapat dipahami praktik pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

1. Nasabah datang ke Bank untuk melakukan negosiasi dan membawa persyaratan
2. Setelah negosiasi dan persyaratan pembiayaan sudah dilengkapi, kemudian nasabah dengan pihak Bank melakukan akad

3. Bank membelikan barang yang dibutuhkan nasabah ke supplier secara tunai
4. Supplier atau penjual mengirimkan barang kepada nasabah
5. Serah terima barang dan dokumen antara supplier dan nasabah
6. Pembayaran nasabah ke pihak bank dilakukan secara tangguh atau angsuran.

Pada praktiknya, setiap bank memiliki pola dan ketentuan tersendiri dikarenakan melihat dari kondisi nasabah yang menjadi salah satu faktor utama pemberian putusan pembiayaan. Teknis perbankan dalam penerapan pembiayaan murabahah, yaitu:

- a. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dan produsen (pabrik atau toko) ditambah keuntungan yang telah disepakati oleh kedua pihak.
- b. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlaku akad.
- c. Dalam transaksi ini, jika barang sudah ada diserahkan kepada nasabah, sedangkan pembayarannya dilakukan secara tangguh.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Untuk menunjukkan keaslian dari keabsahan penulisan dari penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

**Table 12.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode dan Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1	Linda Novita (2014) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (studi kasus di BPRS Amanah Ummah). Jurnal Ekonomi Islam, Vol.5 No.2 September 2014 . 273-310	Metode penelitian Korelasi analisis Kuantitatif. Variabel: pengaruh pembiayaan Murabahah dan perkembangan UMKM.	Dari hasil penelitian ini berpengaruh terhadap penambahan karyawan baru walaupun dengan jumlah yang sedikit.
2	Weni Angriyani (2018) Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perberdayaan Usaha Mikro (studi kasus BMT Amanah Ray Medan)	Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif Variabel: Efektivitas pembiayaan dan Pemberdayaan usaha mikro	Hasil penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan usaha mikro bagi nasabah.
3	Khoirunnisa Cahya Firdarina (2019) Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. Jurnal Riset Manajemen Vol.6, No.1 Januari 2019, 25-37	Metode penelitian explanatory research Kuantitatif. Variabel: pengalaman usaha, penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan Usaha	Hasil dari penelitian ini bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
4	Dwi Lestari (2015) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman	Metode penelitian kausal komparatif Variabel:	Hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan

	Usaha, dan Motivasi kerja terhadap Persepsi penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM Boyolali	Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi kerja dan Persepsi penggunaan informasi Akuntansi	akuntansi dan pengalaman usaha berdampak positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5	Andriani (2018) Pengaruh Pengalaman Usaha, Produktivitas, dan Kreatifitas terhadap Pendapatan UMKM Tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik	Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme. Variabel: Pengalaman Usaha, Produktivitas, Kreatifitas dan Pendapatan UMKM	Hasil penelitian ini Produktivitas dan Kreatifitas berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM, sedangkan Pengalaman Usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.
6	Henita Sahany (2015) Pengaruh Eektivitas Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT EL-Syifa Ciganjur	Metode Penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel: Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Perkembangan UMKM	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

Sumber: Data setelah diolah 2020

Dari beberapa jurnal di atas peneliti menemukan beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Novita (2014), yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (studi kasus di BPRS Amanah Ummah)” penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi analisis kuantitatif, dengan variabel X: pengaruh pembiayaan dan variabel Y: perkembangan UMKM. Sedangkan

dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode asosiatif kuantitatif, dengan variabel X: efektivitas dan pengalaman usaha dan variabel Y: perkembangan UMKM. Yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu fokus objek kajian penelitian adalah PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Angriyani (2018) Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perberdayaan Usaha Mikro (studi kasus BMT Amanah Ray Medan). Hasil penelitian ini berpengaruh signifikan pembiayaan terhadap pemberdayaan usaha mikro bagi nasabah. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu Bank Aceh Syariah dan variabel tambahan adalah pengalaman usaha.

Selanjutnya menurut Firdarina (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha” bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu Bank Aceh Syariah dan variabel tambahan Efektivitas.

Kemudian Penelitian Lestari (2015) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi kerja terhadap Persepsi penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM Boyolali. Hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan akuntansi

dan pengalaman usaha berdampak positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu Bank Aceh Syariah dan variabel tambahan Efektifitas.

Selanjutnya penelitian Andriani (2018) dalam penelitian “Pengaruh Pengalaman Usaha, Produktivitas, dan Kreatifitas terhadap Pendapatan UMKM Tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik” bahwa hasil dari penelitian ini Produktivitas dan Kreatifitas berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM, sedangkan Pengalaman Usaha tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu Bank Aceh Syariah dan variabel tambahan Efektifitas.

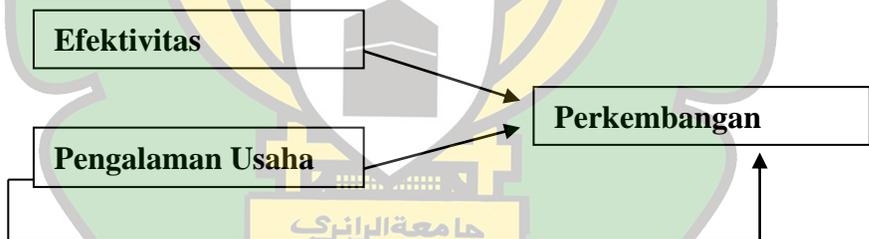
Kemudian penelitian dari Sahany (2015) dengan judul “Pengaruh Eektivitas Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT EL-Syifa Ciganjur” bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan Mudharabah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Nasabah juga memilih dalam pengambilan pembiayaan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan serta keperluan dari usaha yang dibangun. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek kajian Bank Aceh Syariah dan variabel tambahan pengalaman usaha.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2011:60) mengemukakan kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Agar penelitian ini dapat ditentukan titik kebenaran dari penelitian atas permasalahan yang ditimbulkan, maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 6.1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: Data diolah 2020<sup>R</sup> - R A N I R Y

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha yang diberikan kepada UMKM berpengaruh terhadap perkembangan UMKM tersebut, serta hubungan antara variabel-variabel nya apakah saling terkait terhadap perkembangan UMKM.

## 2.7 Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan UMKM

Efektivitas adalah ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Umar Husein mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas adalah “*doing in the right thing*”. Melaksanakan sesuatu yang benar dalam memenuhi kebutuhan organisasi berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal., dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Dengan adanya pembiayaan murabahah yang di ambil memberikan nilai tambah untuk kelangsungan usaha serta memberikan kemudahan untuk mengembangkan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Linda (2014) dalam tesisnya menghasilkan serta efektivitas pengaruh terhadap pendapatan dan juga penambahan karyawan, hal ini telah dibuktikan dengan metode penelitian kuantitatif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Henita (2015) menghasilkan efektivitas pembiayaan Murabahah memberikan perubahan pada usaha serta bertambahnya pendapatan setelah menerima pembiayaan. Dan penelitian Weni (2018) menghasilkan bahwa pembiayaan murabahah efektif terhadap perkembangan usaha dari nasabah tersebut.

Efektivitas memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM, ketika bank memberikan pembiayaan terhadap suatu usaha memiliki pengaruh besar, serta banyak perubahan yang

dirasakan oleh para nasabah pembiayaan. Hal ini sangat membantu untuk pengembangan usaha para nasabah pembiayaan murabahah.

### **2.7.2 Pengaruh Pengalaman Usaha Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan UMKM**

Pengaruh pengalaman berusaha terhadap tingkat pendapatan pedagang telah membawa seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun minat konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdarina (2019) dalam tesisnya menghasilkan pengalaman usaha memberikan dampak terhadap perkembangan usaha, hal ini di rasakan karena semakin lama usaha tersebut beroperasi, maka akan semakin peka terhadap situasi dan informasi yang akan dilakukan untuk keberlangsungan usahanya. Selanjutnya penelitian Sri, Ari, dan Wahyu (2015) hasil penelitian pengalaman usaha memberikan dampak terhadap perkembangan usaha. Sulistiya (2017) dari penelitian yang dilakukan bahwa pengalaman usaha memberikan dampak terhadap perkembangan usaha.

Pengalaman Usaha memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM, ketika Bank Syariah memberikan pembiayaan murabahah ada syarat yang pastinya di lakukan oleh Bank Syariah sebelum memberikan pembiayaan yaitu usaha yang sudah berjalan. Semakin

lama usaha itu berjalan maka akan memberikan dampak terhadap penjualannya.

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis ditolak apabila faktanya menyangkal dan diterima apabila faktanya membenarkan. Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Dari judul penelitian ini terlihat bahwa ada dua variabel yaitu efektivitas pembiayaan murabahah ( $X_1$ ), dan pengalaman usaha ( $X_2$ ), adapun yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh efektivitas pembiayaan murabahah terhadap perkembangan UMKM di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro.

H<sub>3</sub> : Secara simultan terdapat pengaruh efektivitas pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dan termasuk ke dalam penelitian asosiatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik (Bisri, 2013:12). Sedangkan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara satu variabel atau lebih, penelitian asosiatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah membangun fakta, menguji suatu teori, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir dan meramalkan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan, penelitian kuantitatif menghasilkan data yang berbentuk angka atau bilangan, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika (Siregar, 2013:110).

Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk melihat pengaruh efektifitas pembiayaan murabahah dan

pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka). Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder.

### **3.2 Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu jenis sumber data antara lain:

#### **3.2.1 Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa hasil kuesioner. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden (Muhammad, 2008:103). Data ini dapat diperoleh langsung dari sumber asli yaitu responden nasabah pembiayaan murabahah di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Untuk memperoleh data ini, penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2012:199).

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian bertempat pada Bank Aceh Syariah Capem Lambaro wilayah Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar. Alasan

peneliti melakukan penelitian di seputaran wilayah tersebut merupakan tempat para nasabah pembiayaan UMKM yang mengambil pembiayaan di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro. Target program ini yaitu laki-laki/perempuan, pedagang kios, pedagang mie, laundry, usaha kue kering, fotocopy, bengkel.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut (Supranto, 2008:22) populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi di bedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Menurut (Sugiyono, 2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang akan dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan nasabah pembiayaan UMKM pada Bank Aceh Syariah Capem Lambaro dari tahun 2017-2019 yang berjumlah 103 orang.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Nasabah dan Jenis kelamin dari tahun 2017-2019  
PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar**

Jumlah Nasabah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
	85	18
<b>Total</b>	103	

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:120). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel *non probability sampling* jenis Sampling Jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2010:85). Maka sampel yang digunakan adalah 103 nasabah pembiayaan Murabahah di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh data yang akurat serta relevan dalam menganalisis permasalahan tersebut maka penelitian menggunakan metode pengumpulan data adalah teknik *Field Research* (penelitian lapangan).

Teknik tersebut yaitu kuesioner merupakan metode pengumpulan data menggunakan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus diisi oleh responden sesuai dengan panduan pengisian yang telah ditetapkan peneliti. Kuesioner merupakan metode pengumpul data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa dihadapkan dari responden dan tahu dengan pasti variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2014:199).

Terdapat berbagai jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Kuesioner yang akan digunakan

penulis dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup. Seperti yang disebutkan Arikunto (2010:195) Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Responden pada penelitian ini adalah nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar dari tahun 2017-2019.

### **3.6 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel (Muhammad, 2008:120). Penelitian ini menggunakan skala interval. Skala interval adalah suatu skala objek/kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, dimana jarak/interval antara tiap objek/kategori sama. Besarnya Interval dapat ditambah maupun dikurangi. Skala ini memiliki ciri yang sama dengan skala ordinal ditambah ciri lagi yaitu urutan kategori data mempunyai jarak yang sama. Pada skala ini yang dijumlahkan bukanlah kuantitas atau besaran, melainkan Interval dan tidak terdapat nilai nol.

Kemudian dalam kuesioner ini, penulis menggunakan Skala Interval dengan pengukuran likert yaitu yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Untuk mengukur pengaruh dari responden yang telah dikumpulkan digunakan pengukuran Skala Likert. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili

pendapat para responden, kuesioner ini dibagikan kepada responden secara langsung.

**Tabel 13.2**  
**Nilai Skala Likert**

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber data: (Sugiyono, 2014:136)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013 : 38). Variabel penelitian yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

**Table 3.3**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Pengukuran
Efektivitas Pembiayaan	Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu tugas dalam sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya, berhasil/tidakny	a) Prosedur Pembiayaan mudah dan sederhana b) Jaminan pembiayaan ringan c) Pembiayaan diambil memang dibutuhkan untuk mengelola	Interva l	Likert (1-5)

	a pekerjaan yang dilakukan. (Kumorotomo, 2005 : 362)	usaha d) Pembiayaan sangat bermanfaat bagi nasabah e) Jumlah pembiayaan diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan f) Tanpa mengambil pembiayaan nasabah sulit mengembangkan usaha (Angriani, 2018)		
Pengalaman Usaha	Pengalaman usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini (Asmie, 2008).	a) Lama menjalani usaha b) kelangsungan usaha c) kesesuaian dengan keterampilan (Apriyani, 2018) d) Penguasaan terhadap peralatan (Lestari, 2015) e) Pengusahaan terhadap usaha (Adit, 2017) f) Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. g) Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan cara-cara yang benar (Noe.dkk, 2010)	Interval	Likert (1-5)

Perkembangan UMKM	Perkembangan adalah suatu bentuk usaha dari seseorang untuk usaha yang telah di jalankan agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan mencapai pada puncak kesuksesan.	a) Jumlah pendapatan (Laba kotor) b) Peningkatan laba bersih c) Jumlah nilai penjualan d) Jumlah pelanggan e) Barang yang terjual f) Perluasan Usaha (Darma, 2016)	Interval	Likert (1-5)
-------------------	---	---	----------	--------------

Sumber: Data diolah 2020

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan data dan mengurutkannya ke dalam pola kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Sudarmanto, 2015), Analisis data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menganalisis data berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistic. Metode-metode yang digunakan yaitu, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan ini akan dilakukan

dengan bantuan computer program SPSS (Statistical Product and Service Solutian). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, maka digunakan metode korelasi antar skor signifikan jika kolom total butir pertanyaan menghasilkan tanda bintang dengan dua kemungkinan (Bawono, 2006:76).

### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Umar (2002:97) menyatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejumlah mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Sedangkan menurut Sudarmanto (2005:89) suatu instrumen atau alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila instrumen atau alat ukur tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali. Dalam hal ini fasilitas dalam SPSS (*statistical Paackage for Social Science*) dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpa. Jika koefisien Cronbach Alpa  $> 0,60$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (layak) dan jika koefisien Cronback Alpa  $< 0,60$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yang menghasilkan model regresi yang tidak bias dan handal sebagai penaksiran. Pelanggaran terhadap asumsi klasik bearti

model regresi yang diperoleh tidak banyak bermanfaat dan kurang valid. Disamping itu uji asumsi klasik berguna untuk melengkapi uji statistic (Bawono, 2006:115).

Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah mengetahui hasil persamaan pada analisis regresi berganda yang dihasilkan apakah telah memenuhi asumsi teoritis atau belum (Sunyoto, 2013:87). Jika persamaan yang dihasilkan telah memenuhi asumsi teoritis, maka hasil dari persamaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk menentukan prediksi nilai variabel terikat atau variabel bebas, dan jika yang terjadi sebaliknya, maka hasil dari persamaan analisis regresi berganda tidak dapat digunakan sebagai prediksi nilai variabel, adapun uji asumsi klasik terdiri dari:

### **3.9.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2014: 153). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Uji Kolmogrov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Emzir, 2012). Dasar pengambilan keputusan uji One Sampel Kolmogrov-Smirnov sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### **3.9.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (Priyatno, 2008:39). Pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai Variance Inflation Faktors (VIF). Jika nilai tolerance  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.

### **3.9.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013: 240). Jika terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan errornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunannya. Akibatnya apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga bertambah. Pada penelitian ini juga mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot.

Menurut Gujarati (2003: 401) dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.10 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda karena terdiri dua variabel yang mempengaruhi satu variabel terikat. Menurut Ghazali (2016) analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang melibatkan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh efektivitas pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan umkm dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

#### **Keterangan:**

Y = Perkembangan UMKM

X<sub>1</sub> = Efektivitas Pembiayaan

X<sub>2</sub> = Pengalaman Usaha

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun Penurunan)

e = Error term

### 3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Koefesien memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas dan pengamatan dalam model anak meningkatkan R<sup>2</sup> meskipun variabel yang dimasukan itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefesien determinasi yang telah disesuaikan, *adjusted R square*. Koefesien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefesien tersebut telah dikoreasi dengan memasukkan unsur jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefesien determinasi yang disesuaikan dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model (Suliyanto, 2011).

### 3.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis diturunkan dari kerangka pemikiran. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, mengandung resiko karena jawaban sebenarnya bisa benar bisa salah. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui

hubungan dan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Sulaiman (2002:136), pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya linier antar variabel dependen dan independen. Sedangkan Sugiyono (2016:96) mendefinisikan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

### **3.11.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2016). Caranya dengan membandingkan t hitung dengan t table, apabila t hitung  $>$  t table berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel (independen) secara masing-masing parsial atau individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan.

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ ,  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### 3.11.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat variabel *independen* yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel *dependen*. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara efektivitas pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) dan pengalaman usaha ( $X_2$ ), terhadap perkembangan UMKM.

1. Bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan tingkat signifikansi  $< (0,05$  atau  $5\%)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan tingkat signifikansi  $> (0,05$  atau  $5\%)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah PT. Bank Aceh Syariah**

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000. Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi.

Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah,

semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut. Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana. Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan

Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999. Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar. Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500 milyar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan

Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan Desember 2018, Bank Aceh telah memiliki 172 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor

Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 88 Kantor Cabang Pembantu, 27 Kantor Kas, 12 Mobil Kas Keliling tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan, dan 18 Payment Point. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan. kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.

#### Riwayat dan Perubahan Nama Serta Badan Hukum

- 19 Nopember 1958 : NV. Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA)
- Agustus 1973 : Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA)
- Februari 1993 : PD. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PD. BPD IA)
- Mei 1999 : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, disingkat menjadi: PT. Bank BPD Aceh
- 29 September 2010 : PT. Bank Aceh

#### **4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Aceh Syariah**

##### **Visi**

Menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia”.

##### **Misi**

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah

2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan stakeholders untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*)
4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

#### **4.1.3 Motto / Corporate Image**

“Kepercayaan” adalah suatu manifestasi dan wujud bank sebagai pemegang amanah dari Nasabah, Pemilik dan Masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut.

“Kemitraan” adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara antara Bank dan Nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

#### **4.2 Deskripsi Responden**

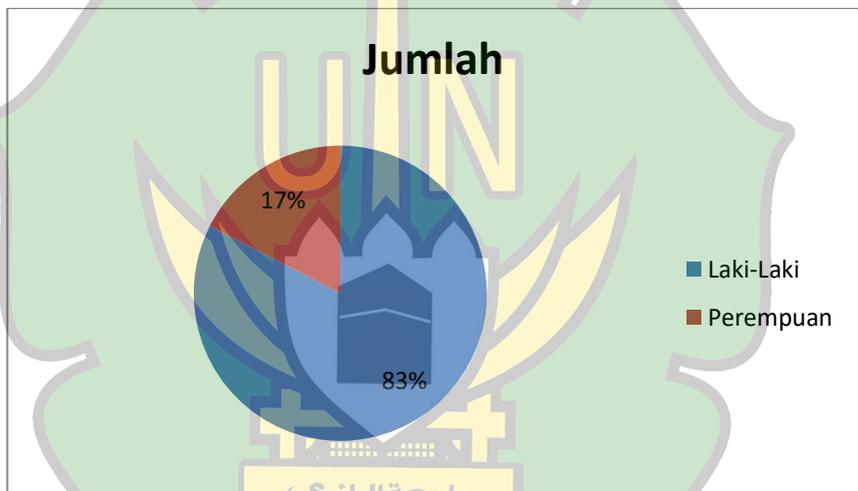
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar dari tahun 2017 hingga 2019 yang total nya berjumlah 103. Sampel yang digunakan berjumlah 103 nasabah berdasarkan

teknik sampel *non probability sampling* jenis Sampling Jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2010:85).

#### 4.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden atau nasabah dari PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar, adalah :

**Gambar 4.1**  
**Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sumber : Data Primer 2020 (diolah kembali)

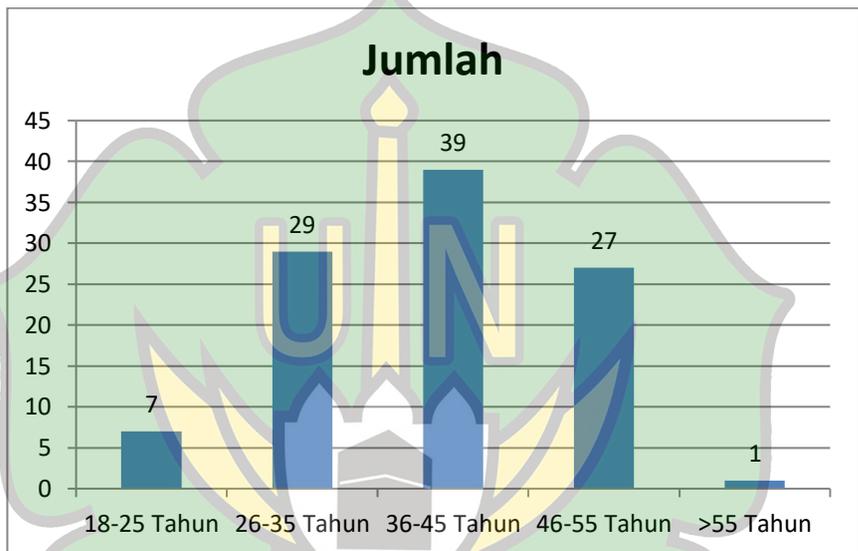
Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, Jenis kelamin nasabah yang menjadi responden dari PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 85 orang (83%). Sedangkan sisanya adalah wanita sebanyak 18 orang (17%).

#### 4.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden atau nasabah dari PT.

Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar, adalah :

**Gambar 4.2**  
**Grafik Responden Berdasarkan Usia**



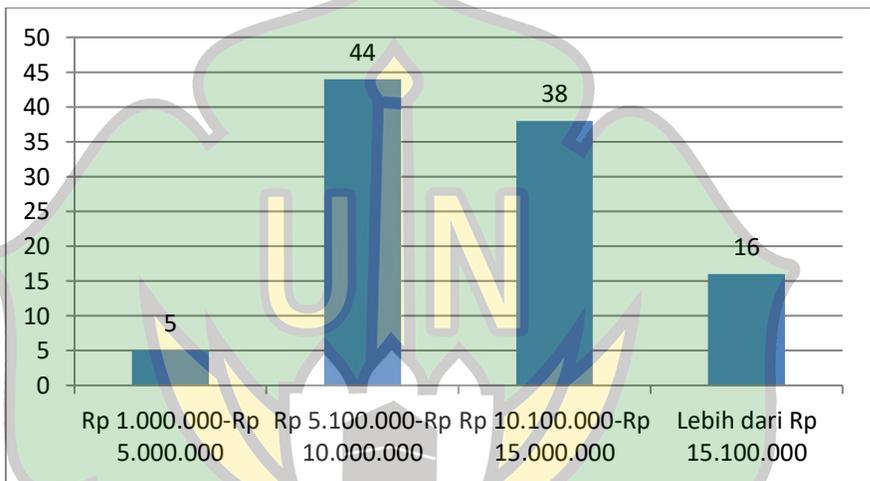
Sumber : Data Primer 2020 (diolah kembali)

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas usia nasabah yang menjadi responden dari PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar, menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 36-45 tahun yaitu sebanyak 39 orang. Kemudian usia antara 26-35 tahun sebanyak 29 orang usia antara 46-55 tahun sebanyak 27 orang, usia antara 18-25 tahun sebanyak 7 orang dan usia lebih dari 55 tahun sebanyak 1 orang.

### 4.2.3 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan

Adapun data mengenai jumlah pembiayaan responden atau nasabah dari PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar, adalah :

**Gambar 4.7**  
**Grafik Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan**



Sumber : Data Primer 2020 (diolah kembali)

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas jumlah pembiayaan yang diambil nasabah yang menjadi responden dari PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar, menunjukkan bahwa mayoritas responden mengambil jumlah pembiayaan antara Rp 5.100.000-Rp 10.000.000 juta yaitu sebanyak 44 orang. Kemudian jumlah pembiayaan antara Rp 10.000.000-Rp 15.000.000 juta sebanyak 38 orang, jumlah pembiayaan Rp 1.000.000-Rp 5.000.000 juta sebanyak 5 orang dan jumlah pembiayaan lebih dari Rp 15.100.000 juta sebanyak 16 orang.

#### 4.2.4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Adapun data mengenai jenis usaha responden atau nasabah dari PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar, adalah :

**Table 14.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Jumlah
Kelontong dan Sembako	33
Rumah Makan	2
Pedagang Ayam Potong	5
Pedagang Buah	3
Bengkel Las	2
Kue Kering	9
Mie Aceh	4
Es Buah	1
Jual Thaitea	1
Jual Sosis Telur	1
Jualan Di Kios	12
Jualan Kentang Goreng	1
Menjahit	2
Gorengan	3
Bubur Ayam	2
Bengkel Motor	2
Usaha Ponsel	1
Fotocopy	2
Doorsmeer	1
Jual Kebab	4
Jualan Kue Tradisional	1
Warung Kopi	4
Ternak Ikan Lele	1

Jual Pupuk Tani	3
Jual Bumbu Dapur	1
Laundry	1
Toko Kaca	1
<b>Total</b>	<b>103</b>

Sumber : Data Primer 2020 (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dari jenis usaha menunjukkan bahwa mayoritas responden dari PT.Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar merupakan kelontong/sembako sebanyak 33 orang. Sedangkan sisanya adalah rumah makan sebanyak 2 orang, pedagang ayam potong sebanyak 5 orang, pedagang buah sebanyak 3 orang, bengkel las sebanyak 2 orang, kue kering sebanyak 9 orang, mie aceh sebanyak 4 orang, es buah sebanyak 1 orang, jual thaitea sebanyak 1 orang, jual sosis telur sebanyak 1 orang, jualan dikios sebanyak 12 orang, jualan kentang goreng sebanyak 1 orang, menjahit sebanyak 2 orang, gorengan sebanyak 3 orang, bubur ayam sebanyak 2 orang, bengkel motor sebanyak 2 orang, usaha ponsel sebanyak 1 orang, fotocopy sebanyak 2 orang, doorsmeer sebanyak 1 orang, jual kebab sebanyak 4 orang, jualan kue tradisional sebanyak 1 orang, warung kopi sebanyak 4 orang, ternak ikan lele sebanyak 1 orang, jual pupuk tani sebanyak 3 orang, jual bumbu dapur sebanyak 1 orang, laundry sebanyak 1 orang dan toko kaca sebanyak 1 orang.

### 4.3 Hasil Pengujian

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas instrumen dimaksud untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Berikut pengujian validitas pada variabel bebas yaitu Pembiayaan Murabahah (X1), Pengalaman Usaha (X2) dan variabel terikat yaitu Perkembangan UMKM (Y). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir Pernyataan	Item Total Correlation (r-hitung)	r- Tabel	Keterangan
Pembiayaan Murabahah (X1)	X1.1	0,626	0.193	Valid
	X1.2	0,702	0.193	Valid
	X1.3	0,646	0.193	Valid
	X1.4	0,696	0.193	Valid
	X1.5	0,670	0.193	Valid
	X1.6	0,687	0.193	Valid
Pengalaman Usaha (X2)	X2.1	0,684	0.193	Valid
	X2.2	0,657	0.193	Valid
	X2.3	0,624	0.193	Valid
	X2.4	0,710	0.193	Valid
	X2.5	0,597	0.193	Valid
	X2.6	0,690	0.193	Valid
	X2.7	0,444	0.193	Valid
Perkembangan UMKM (Y)	Y1	0,671	0.193	Valid
	Y2	0,690	0.193	Valid
	Y3	0,603	0.193	Valid
	Y4	0,663	0.193	Valid
	Y5	0,692	0.193	Valid
	Y6	0,686	0.193	Valid
	Y7	0,711	0.193	Valid

Sumber : Data Primer (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan valid, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel untuk tingkat kesalahan 5% (0,05), dapat dicari dengan menggunakan jumlah responden ( $n$ ). Karena  $n=103$ , maka derajat kebesarannya adalah  $103-2=101$ . Nilai  $r$  tabel adalah sebesar 0,193 dari  $df=101$  dan tingkat kesalahan=0,05. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner variabel bebas yaitu Pembiayaan Murabahah (X1), Pengalaman Usaha (X2) variabel terikat yaitu Perkembangan UMKM (Y) dapat dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik cronbach's alpha. Jika nilai cronbach's alpha > 0,60, maka koesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika cronbach's alpha < 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut :

**Table 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembiayaan Murabahah (X1)	6	0,755	Reliabel
Pengalaman Usaha	7	0,764	Reliabel

(X2)			
Perkembangan UMKM (Y)	7	0,799	Reliabel

Sumber : Data Primer (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas seluruh nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai *Alpha*. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan/pertanyaan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel residual atau pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

**Table 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.46814351
Most Extreme Differences	Absolute	.059

	Positive	.059
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Uji Kolmogrov-Smirnov adalah 0,864 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terbukti berdistribusi secara normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat besaran dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $VIF > 10$  atau  $Tolerance\ value < 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika  $VIF < 10$  atau  $Tolerance\ value > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas

**Table 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.627	1.596

X2	.627	1.596
a. Dependent Variable: Y		

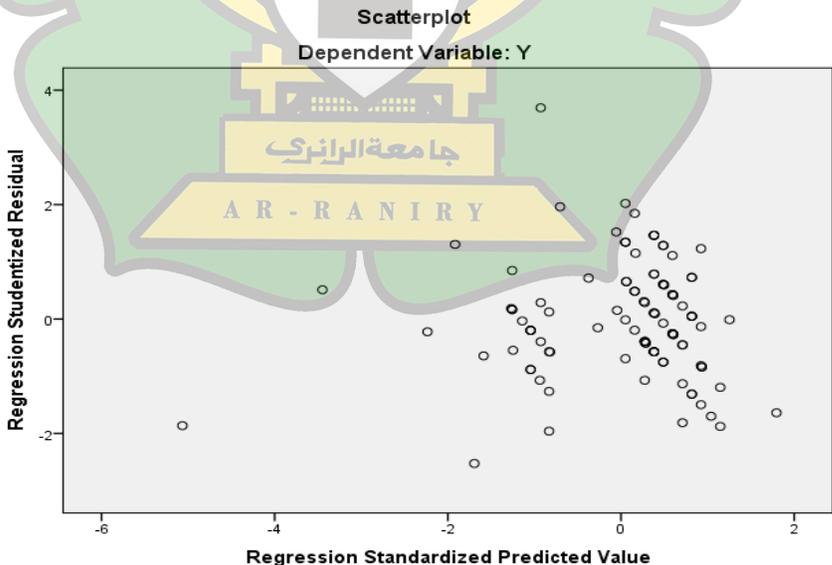
Sumber : Data Primer (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 atau nilai *tolerancevalue* yang lebih besar dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel independen.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi.

**Gambar 8.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa data-data perolehan dari responden menyebar ke segala arah baik di atas sumbu Y maupun di bawah sumbu Y. Hal ini membuktikan data tersebut tidak terjadi homoskedastisitas.

## 4.5 Metode Analisis Data

### 4.5.1 Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menjelaskan gambaran-gambaran mengenai variabel penelitian, yaitu variabel independen yang meliputi Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha dan variabel dependen yaitu Perkembangan UMKM. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif :

**Table 4.16**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Perkembangan UMKM	28.8932	2.89324	103
Pembiayaan Murabahah	25.0583	2.49637	103
Pengalaman Usaha	25.3398	2.40324	103

Sumber : Data Primer (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.5 variabel pertama yaitu perkembangan UMKM menunjukkan nilai rata-rata sebesar 28,89 yang berarti tanggapan para responden mengarah pada sangat setuju bahwa seorang nasabah mengambil pembiayaan murabahah dan memiliki pengalaman usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Selanjutnya variabel kedua yaitu pengalaman usaha menunjukkan nilai rata-rata sebesar 25,33 dimana nilai rata-rata tersebut mengarah jawaban setuju oleh responden terhadap variabel

pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM di Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar. Sedangkan variabel pembiayaan murabahah rata-rata responden 25,05 yang mengarah kepada jawaban setuju artinya nasabah merasakan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM yang mereka jalankan.

#### 4.5.2 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 20* secara parsial pengaruh dari dua variabel *independen* yang meliputi pengetahuan produk dan premi terhadap minat nasabah dapat ditunjukkan pada tabel 4.6, yaitu sebagai berikut :

**Table 4.17**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.573	1.692		.930	.355
	X1	.822	.074	.709	11.060	.000
	X2	.266	.077	.221	3.441	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_i = 1,573 + 0,822 X_1 + 0,266 X_2 + e_i$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Murabahah bernilai 0,822 yang berarti jika perkembangan UMKM mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan pembiayaan murabahah sebesar 0,822 atau dengan presentasi 82,2%.
- b. Pengalaman Usaha bernilai 0,266 yang berarti jika perkembangan UMKM mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan pengalaman usaha meningkat sebesar 0,266 atau dengan presentasi 26,6%.

#### 4.5.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan prediksi besarnya kontribusi pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

**Table 4.18**  
**Hasil Perhitungan Koefisiensi Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 <sup>a</sup>	.743	.737	1.48275	1.928

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,743 yang berarti 74,3% perkembangan UMKM dapat dijelaskan

oleh variabel pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha (variabel *independen*). Sisanya sebesar 25,7% dijelaskan oleh faktor lain pelatihan kewirausahaan, produktivitas, motivasi kerja.

## 4.6 Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Sebagai dasar pengambilan keputusan digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< (0,05$  atau  $5\%)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> (0,05$  atau  $5\%)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan Uji t dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

**Table 4.19**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.930	.355
	X1	11.060	.000
	X2	3.441	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer (diolah kembali)

Berdasarkan hasil uji t hitung pada Tabel 4.8, menjelaskan bahwa kedua variabel *independen* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM, yaitu variable pembiayaan murabahah. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig hitung  $< 0,05$ . Sedangkan variabel independen lainnya pengalaman usaha juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM hal ini dibuktikan dengan nilai sig hitung  $< 0,05$ . Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis dari nilai uji t, yaitu :

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas pembiayaan murabahah terhadap perkembangan UMKM. Pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil uji-t yang diperoleh , yaitu nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11.060 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.983, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11.060 > 1.983$ ). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima ( $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima).

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM. Pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil uji-t yang diperoleh , yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ). Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.441 dan  $t_{tabel}$  sebesar

1.983, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.441 > 1.983$ ). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima ( $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima).

#### 4.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat variabel *independen* yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel *dependen*.

1. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< (0,05$  atau  $5\%)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> (0,05$  atau  $5\%)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan hasil perhitungan Uji F :

**Table 4.20**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig.
1	144.179	.000 <sup>b</sup>
Regression		
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Primer (diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 144,179 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai sig hitung lebih kecil dari 0,05 ( $0.000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha memiliki pengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar.

#### a. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa antara efektivitas pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM. Pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil uji- $F$  yang diperoleh, yaitu nilai sig-hitung  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).  $F_{hitung}$  sebesar 144.179 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3.090, sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $144.179 > 3.090$ ). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima ( $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima).

## **4.7 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.7.1 Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh dan efektif terhadap perkembangan UMKM menggunakan produk pada Bank Aceh Syariah Capem Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai sig  $> 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11.060 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.983, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$

(11.060>1.983). Nilai tersebut menjelaskan bahwa efektivitas pembiayaan murabahah yang diambil oleh nasabah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada PT.Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar.

Efektivitas adalah ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Umar Husein mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas adalah “doing in the right thing”. Melaksanakan sesuatu yang benar dalam memenuhi kebutuhan organisasi berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal., dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas adalah tingkat dimana kinerja yang sesungguhnya sebanding atau sesuai dengan kinerja yang ditargetkan.(Nurjaman, 2014:220)

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novita (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Angriyani (2018) bahwa pengaruh efektivitas pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Kemudian penelitian Sahany (2015) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari pengaruh efektivitas terhadap perkembangan UMKM.

#### 4.7.2 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3.441 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.983, sehingga  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $3.441 > 1.983$ ). Nilai tersebut menjelaskan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pada PT.Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar.

Pengalaman usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesional/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha pedagang akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andriani (2018) yang menyatakan pengalaman usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Namun, penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Lestari

(2015) Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap Persepsi penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM. Kemudian penelitian Firdarina (2019) pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

#### **4.7.3 Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha Terhadap Perkembangan UMKM**

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikannya 0,000 artinya  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,  $F_{hitung}$  sebesar 144.179 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3.090, sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $144.179 > 3.090$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM pada PT.Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar. Hasil analisis koefisien determinasi didapat nilai *R Square* sebesar 0,743 yang berarti 74,3% perkembangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha (variabel *independen*). Sisanya sebesar 25,7% dijelaskan oleh faktor lain pelatihan kewirausahaan, produktivitas, motivasi kerja. Semakin baik hasil untuk model regresi tersebut maka semakin mendekati angka di atasnya dan sebaliknya jika semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Artinya hanya 74,3% variabel independen (pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha) dapat mempengaruhi variabel dependen (perkembangan UMKM).

Sedangkan sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah yang ke 3 yang menyatakan secara simultan atau secara bersama-sama terdapat pengaruh efektivitas yang signifikan pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data dengan menggunakan alat regresi linear berganda dengan 103 responden yang diperoleh dari kuesioner nasabah PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar. Hal ini di tunjukkan berdasarkan nilai beta yang bernilai 0,822 dan nilai sig < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11.060 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.983, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11.060 > 1.983$ ). Pembiayaan murabahah yang ditawarkan oleh PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar tergolong mudah dan diharapkan dengan adanya pembiayaan murabahah ini membantu dan memberikan manfaat bagi nasabah yang menerima sehingga mampu meningkatkan perkembangan UMKM.
2. Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar. Hal ini di tunjukkan berdasarkan nilai beta yang bernilai 0,266 dan nilai sig < 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.441 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.983, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$

(3.441>1.983). Pengalaman usaha yang dimiliki oleh nasabah pada PT.Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar tergolong terampil dan menguasai setiap aspek sesuai pekerjaannya. Sehingga dengan memiliki pengalaman usaha yang cukup akan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

3. Pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha menunjukkan adanya pengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM pada PT.Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai uji F dimana nilai sig pada uji F lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ),  $F_{hitung}$  sebesar 144.179 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3.090, sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $144.179 > 3.090$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5.2 SARAN

Pada penelitian — penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang optimal. Adapun saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Manfaat Akademis
  - a. Untuk hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik dan menambah ilmu tentang pengaruh efektivitas pembiayaan murabahah dan

pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM di Bank Syariah.

- b. Untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah di lembaga keuangan syariah. Variabel independen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel saja, yaitu variabel pembiayaan murabahah dan pengalaman usaha sehingga kemungkinan masih terdapat variabel-variabel independen lain yang kemungkinan pengaruh keputusan nasabah terhadap perkembangan UMKM.

## 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan yang berkenaan dengan pengaruh efektivitas pembiayaan Murabahah dan pengalaman usaha terhadap perkembangan UMKM.
- b. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan dapat menjadi tolak ukur untuk perubahan dan kemajuan perbankan kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. (2015). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Adiwarman A, Karim.(2010). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto,(2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Akhmad, Mujahidin.(2016). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta:Rajawali Pers
- Anas. (2018). *Efektivitas Program Pemberdayaan UMKM Melalui Renstra*, dalam Jurnal e-Journal Administrasi Bisnis,(Samarinda:Universitas Mulawarman), Vol.6 No.4.2018
- Bawono,Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga : STAIN Salatiga Press
- Bisri, Muhammad, (2013). *Statistik*. Bandung : ISBN
- Danang,Sunyoto. (2013). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika
- Departemen Agama RI. (2002). *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Al-Huda
- Dimas, Zainal, dan Sunarti, *Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)*, Jurnal Administrasi Bisnis(JAB) vol.29.No.1. 2015
- Fitri, Ananda, (2011). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah*

*dari BMT At Taqwa Halmahera Di Kota Semarang.  
(Skripsi SI Fakultas Ekonomi, Univesitas Diponegoro)*

- Firdarina (2019) *Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha*. Jurnal Riset Manajemen Vol.6, No.1 Januari 2019, 25-37
- Franci, Tantri, (2009). *Pengantar Bisnis*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Gujarati, Damodar. (2016). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Hadi Ismanto, Tohir Diman.(2014). *Analisis Efektivitas Pemberian Program Pembiayaan UMKM Oleh Koperasi, dalam Jurnal Economia*,(Jepara:Unisnu), Vol.10 ,No.2. 2014
- Husein, Umar. (2002). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- Kadar,Nurjaman. (2014).*Manajemen Personalia*. Bandung : Pustaka Setia
- Muhammad. (2008).*Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Novita (2014) *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (studi kasus di BPRS Amanah Ummah)*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol.5 No.2 September 2014 . 273-310
- Nurrohmah, Isnaini. (2015). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro,Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa*

*Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus BMT Beringharjo Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta

- Noe, Raymond. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mencapai Keunggulan Bersaing*. Edisi 6. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Prastiawati, Fitriani, dan Darma. (2016). *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol.17 No.2. 2016
- Rumengan. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka
- Rindrayani, Rini dan Astihan. (2007). *Pengaruh Penerapan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Mamer/Onyx di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung*.
- Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Suryati, (2012). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah BMT Binamas Terhadap Perkembangan Usaha dan Pendapatan Nasabah Mudharabah di BMT Binamas Puwerejo*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sutan, Sjahdeini. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Primamedia Group
- Sudarmanto R.G. (2005). *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sulistiya, Adin. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pelatihan Kewirausahaan dan Pengalaman Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Bank Muammalat KCP Blitar*. Program Studi Pendidikan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta

Supranto. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga

Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta:LP3ES

Wangsawidjaja Z. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

<http://www.bankaceh.co.id> Diakses Pada Tanggal 20 September 2019



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Responden Terpilih

Assalamualaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, sedang mengadakan penelitian dengan kepentingan penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (Strata satu/S-1) dengan judul skripsi saya yaitu “**Pengaruh Efektivitas Pembiayaan Murabahah dan Pengalaman Usaha terhadap Perkembangan UMKM di Aceh Besar (Studi Pada Bank Aceh Syariah Capem Lambaro Aceh Besar)**”. Maka dalam rangka pengumpulan data saya mohon Bapak/Ibu atau Saudara/I bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab kuesioner ini. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiannya oleh kami.

Terima kasih  
Peneliti,

Farhan  
NIM 150603058

## **Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :a.Laki-laki  
b.Perempuan
3. Alamat :
4. Usia :a.18-25  
b.26-35  
c.36-45  
d.46-55  
e.>55
5. Jenis Usaha :
6. Jumlah Pembiayaan :a. Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000  
b. Rp 5.100.000 – Rp 10.000.000  
c. Rp 10.100.000 – Rp 15.000.000  
d. Lebih dari Rp 15.100.000

## **Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda anggap paling benar

**Keterangan:**

STS = Sangat Tidak Setuju (sangat tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)

TS = Tidak Setuju (tidak setuju dengan kondisi dialami)

N = Nertal

S = Setuju (sesuai dengan kondisi yang dialami)

SS = Sangat Setuju (sangat setuju dengan kondisi yang dialami)

**Variabel Efektivitas Pembiayaan**

N O	PERTANYAAN	ST S	T S	N	S	S S
1	Persyaratan awal mengajukan murabahah mudah saya penuhi.					
2	Menurut saya biaya administrasi pada pembiayaan murabahah ringan.					
3	Saya mengajukan pembiayaan murabahah untuk membeli (kendaraan /peralatan/ perlengkapan) keperluan usaha.					
4	Pembiayaan yang diterima sangat bermanfaat untuk kebutuhan usaha.					
5	Besarnya pembiayaan murabahah yang saya terima mencukupi kebutuhan usaha saya.					
6	Pembiayaan yang diterima memang sangat dibutuhkan untuk kebutuhan usaha.					

### Variabel Pengalaman Usaha

N O	PERTANYAAN	S T S	T S	N	S	SS
1	Semakin lama saya berwirausaha maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik.					
2	Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik.					
3	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan terhadap pekerjaan.					
4	Lama usaha yang dijalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan					
5	Pengalaman usaha yang saya jalankan dapat melihat peluang usaha					
6	Lama usaha yang saya jalankan meningkatkan kecepatan kerja sesuai profesi pekerjaan					
7	Semakin lama usaha dijalankan semakin memudahkan saya dalam memecahkan masalah					

### Variabel Perkembangan UMKM

N O	PERTANYAAN	ST S	T S	N	S	S S
1	Omset/nilai penjualan untuk usaha saya meningkat.					
2	Adanya kenaikan konsumen/pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Aceh Syariah					

3	Laba/keuntungan usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Aceh Syariah					
4	Asset/kekayaan/harta usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Aceh Syariah					
5	Saya dapat melakukan perluasan usaha/membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan Bank Aceh Syariah					
6	Usaha saya mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Aceh Syariah					
7	Perkembangan usaha yang saya rasakan sesuai dengan target/keinginan/harapan saya saat ini					

### Lampiran 2 : Jawaban Responden

No	Pembiayaan Murabahah (X <sub>1</sub> )						Pengalaman Usaha (X <sub>2</sub> )							
	X <sub>1</sub> 1	X <sub>1</sub> 2	X <sub>1</sub> 3	X <sub>1</sub> 4	X <sub>1</sub> 5	X <sub>1</sub> 6	X <sub>2</sub> 1	X <sub>2</sub> 2	X <sub>2</sub> 3	X <sub>2</sub> 4	X <sub>2</sub> 5	X <sub>2</sub> 6	X <sub>2</sub> 7	
1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
6	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
7	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
8	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
9	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
10	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
11	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
12	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
13	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4

16	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5
17	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
18	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
19	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4
20	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
23	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
24	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
25	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
26	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
27	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
28	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
29	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
30	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
31	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
32	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
33	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
34	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
35	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
36	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4
37	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
38	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
39	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
40	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
41	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
42	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
43	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
44	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
45	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
46	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
47	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
48	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
49	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
50	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
51	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
52	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5
53	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
54	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
55	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
56	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
57	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
58	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4

59	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
60	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
61	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
62	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
63	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
64	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5
65	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
66	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
67	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
68	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
69	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4
70	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
71	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
72	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4
74	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
75	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
76	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
77	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
78	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
79	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
80	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
81	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
82	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
83	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3
84	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
85	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4
86	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
87	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4
88	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4
89	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4
90	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
91	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
92	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4
93	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
94	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
95	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
96	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
97	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4

98	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
100	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
101	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
102	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
103	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5

No	Perkembangan UMKM (Y)						
	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	Y <sub>3</sub>	Y <sub>4</sub>	Y <sub>5</sub>	Y <sub>6</sub>	Y <sub>7</sub>
1	5	5	5	4	4	4	5
2	4	5	4	5	5	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5
6	4	4	4	4	5	4	4
7	4	5	4	5	4	4	4
8	5	4	4	4	4	5	4
9	5	5	4	4	4	4	4
10	4	5	5	4	5	4	5
11	4	4	4	5	4	5	4
12	4	4	4	4	5	4	4
13	2	2	2	2	2	2	2
14	4	4	4	4	4	3	3
15	5	4	4	4	4	5	5
16	4	4	4	4	4	5	4
17	3	3	4	4	4	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3
19	5	5	5	4	4	4	4
20	4	4	5	5	5	4	4
21	4	4	4	3	4	3	4
22	4	4	4	4	4	4	3
23	5	4	4	4	4	4	4
24	5	4	4	5	4	4	4
25	4	4	4	4	5	5	4
26	4	4	5	4	4	4	4
27	4	4	4	5	4	4	4
28	4	5	4	4	5	5	5
29	4	5	4	5	4	4	4

30	4	4	5	4	4	4	4
31	4	4	5	4	4	4	4
32	4	5	4	4	5	4	4
33	4	4	3	4	4	5	4
34	5	4	5	5	4	4	4
35	5	5	4	5	4	4	5
36	3	4	2	3	3	2	4
37	4	4	5	4	4	4	4
38	5	5	4	4	4	5	4
39	5	5	4	4	4	5	5
40	4	4	4	5	4	4	4
41	4	4	4	5	4	4	4
42	4	4	4	5	5	5	5
43	4	5	4	4	5	4	4
44	4	5	5	5	4	4	5
45	4	5	4	5	5	4	4
46	4	5	5	5	4	4	5
47	4	4	5	4	4	5	4
48	5	4	5	5	4	4	5
49	4	4	5	4	4	5	5
50	4	4	5	4	4	4	4
51	4	4	5	5	5	4	4
52	4	3	4	4	4	4	4
53	5	4	4	4	5	4	5
54	5	4	4	4	5	5	4
55	4	4	4	5	5	5	5
56	5	4	4	4	4	5	4
57	4	4	3	4	3	4	3
58	4	4	4	4	5	5	4
59	5	4	4	5	4	5	4
60	3	4	5	4	4	5	4
61	4	3	4	4	3	3	3
62	4	4	5	4	4	4	4
63	5	5	4	4	5	5	4
64	4	3	4	4	3	3	4
65	4	5	4	4	5	4	5
66	4	4	4	4	4	4	5
67	4	4	4	3	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	5	4	4	4	4
70	4	5	5	4	4	5	4
71	4	4	4	5	5	4	4
72	5	4	4	4	4	5	4

73	3	4	4	3	4	4	4
74	4	4	3	4	4	3	4
75	4	4	3	4	4	4	3
76	4	5	4	4	5	4	4
77	5	4	5	4	5	4	5
78	4	5	4	4	5	4	5
79	4	5	4	4	5	4	5
80	4	5	4	4	5	4	5
81	4	4	4	4	4	4	5
82	4	3	3	4	4	4	3
83	3	4	3	4	4	3	4
84	3	4	4	4	4	3	4
85	4	4	4	4	4	3	3
86	4	4	3	3	4	4	4
87	4	5	4	4	4	5	4
88	5	4	5	4	4	5	4
89	4	4	5	4	4	4	4
90	3	3	4	4	4	4	4
91	4	5	4	4	5	4	4
92	4	5	4	5	5	4	4
93	4	3	3	5	4	4	5
94	4	4	4	4	4	4	5
95	4	4	4	3	4	4	3
96	4	5	4	5	4	4	4
97	4	3	4	4	4	4	3
98	4	4	4	3	4	3	3
99	3	5	4	4	4	4	4
100	4	4	5	4	4	4	4
101	4	5	4	4	4	4	4
102	4	4	4	5	4	4	5
103	4	4	4	5	4	4	5

### Lampiran 3: Uji Validitas

#### 1. Uji Validitas Variabel Efektivitas Pembiayaan Murabahah (X1)

		Correlations						
		VAR0000	VAR0000	VAR0000	VAR0000	VAR0000	VAR0000	X1
		1	2	3	4	5	6	
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	.284**	.365**	.401**	.295**	.291**	.626**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.003	.003	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
VAR0000 2	Pearson Correlation	.284**	1	.334**	.442**	.319**	.382**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.004		.001	.000	.001	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
VAR0000 3	Pearson Correlation	.365**	.334**	1	.261**	.376**	.301**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.008	.000	.002	.000

	N	103	103	103	103	103	103	103
VAR0000 4	Pearson Correlation	.401**	.442**	.261**	1	.276**	.383**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008		.005	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
VAR0000 5	Pearson Correlation	.295**	.319**	.376**	.276**	1	.412**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.005		.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
VAR0000 6	Pearson Correlation	.291**	.382**	.301**	.383**	.412**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X1	Pearson Correlation	.626**	.702**	.646**	.696**	.670**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103	103	103	103

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha (X2)

		Correlations							
		VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	X2
VAR000 08	Pearson Correlation	1	.263**	.237*	.387**	.329**	.472**	.454**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.007	.016	.000	.001	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 09	Pearson Correlation	.263**	1	.378**	.342**	.257**	.358**	.324**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.009	.000	.001	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 10	Pearson Correlation	.237*	.378**	1	.342**	.255**	.280**	.236*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000		.000	.009	.004	.016	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103

VAR000 11	Pearson Correlation	.387**	.342**	.342**	1	.338**	.381**	.234*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.017	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 12	Pearson Correlation	.329**	.257**	.255**	.338**	1	.232*	.285**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.009	.000		.018	.004	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 13	Pearson Correlation	.472**	.358**	.280**	.381**	.232*	1	.225*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.018		.022	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 14	Pearson Correlation	.454**	.324**	.236*	.234*	.285**	.225*	1	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.016	.017	.004	.022		.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
X2	Pearson Correlation	.684**	.657**	.624**	.710**	.597**	.690**	.444**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Variabel Perkembangan UMKM (Y)

#### Correlations

		VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20	VAR000 21	VAR000 22	Y
VAR000 16	Pearson Correlation	1	.350**	.340**	.373**	.296**	.479**	.346**	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 17	Pearson Correlation	.350**	1	.268**	.344**	.532**	.306**	.448**	.690**

	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.000	.002	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 18	Pearson Correlation	.340**	.268**	1	.289**	.265**	.343**	.316**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.003	.007	.000	.001	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 19	Pearson Correlation	.373**	.344**	.289**	1	.376**	.325**	.424**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.001	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 20	Pearson Correlation	.296**	.532**	.265**	.376**	1	.390**	.437**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.007	.000		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 21	Pearson Correlation	.479**	.306**	.343**	.325**	.390**	1	.373**	.686**

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
VAR000 22	Pearson Correlation	.346**	.448**	.316**	.424**	.437**	.373**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
Y	Pearson Correlation	.671**	.690**	.603**	.663**	.692**	.686**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103	103	103	103	103

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 4 : Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Pembiayaan Murabahah (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	6

### 2. Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Usaha (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	7

### 3. Uji Reliabilitas Variabel Perkembangan UMKM (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	7

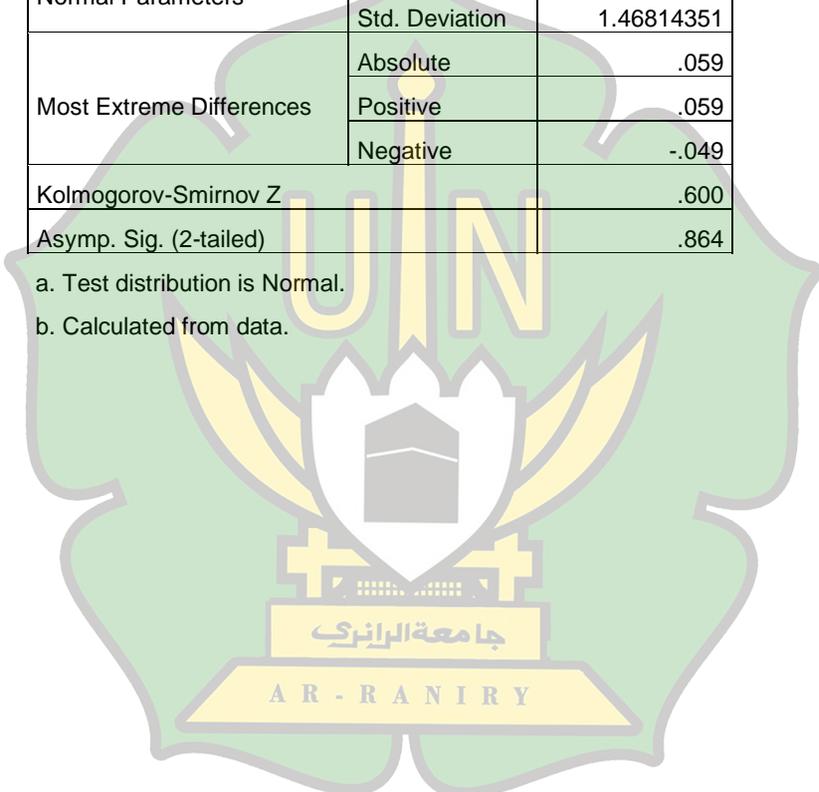
## Lampiran 5 : Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

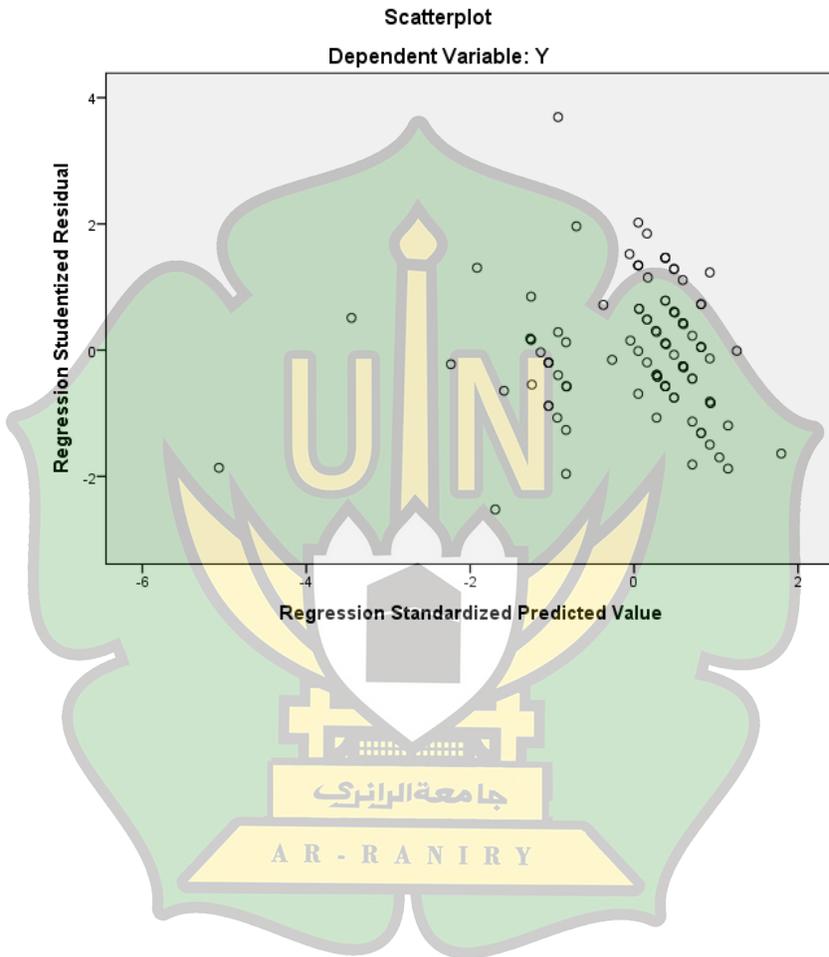
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.46814351
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas

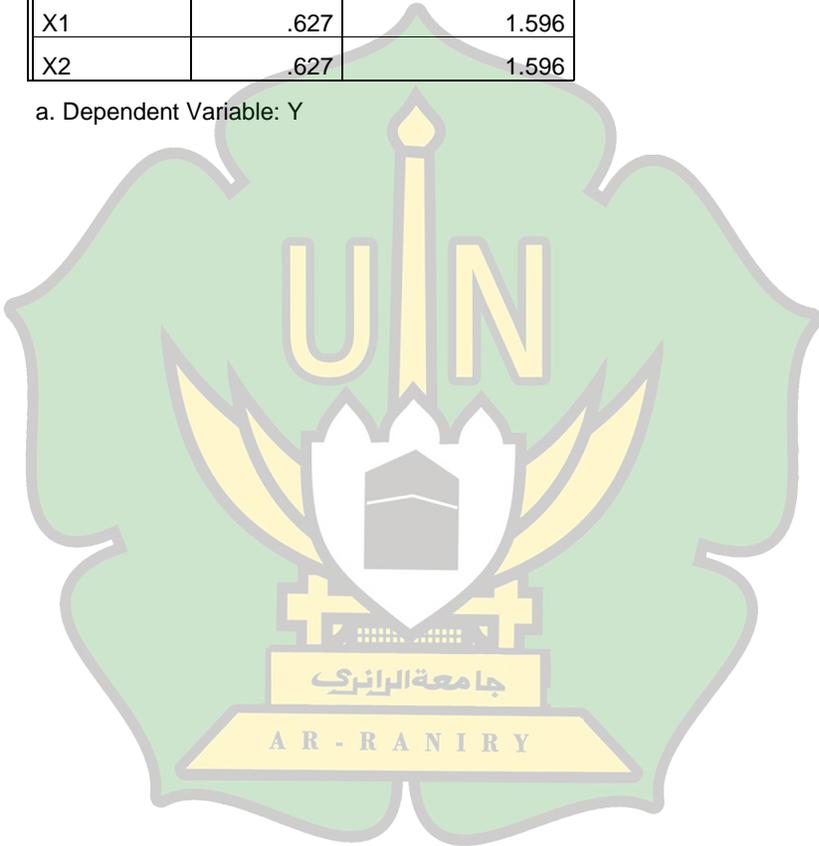


## Lampiran 7 : Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.627	1.596
X2	.627	1.596

a. Dependent Variable: Y



## Lampiran 8 : Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	28.8932	2.89324	103
X1	25.0583	2.49637	103
X2	25.3398	2.40324	103

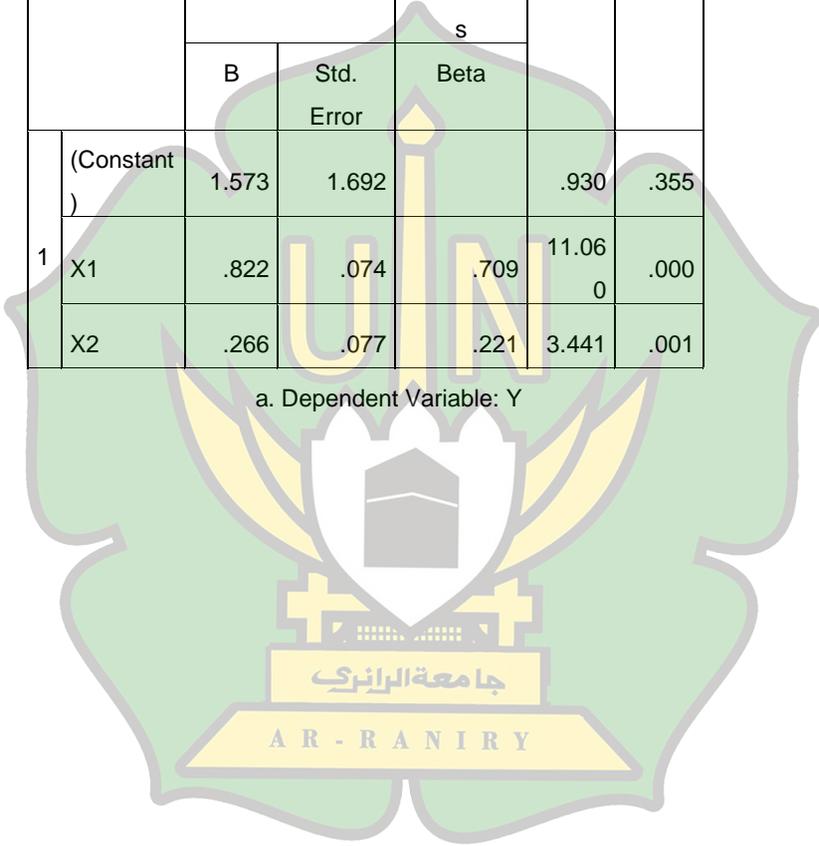


## Lampiran 9 : Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.573	1.692		.930	.355
	X1	.822	.074	.709	11.060	.000
	X2	.266	.077	.221	3.441	.001

a. Dependent Variable: Y



## Lampiran 10 : Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 <sup>a</sup>	.743	.737	1.48275	1.928

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

